

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

PT. Tunas Baru Lampung merupakan perusahaan industri yang bergerak dibidang produksi bihun, sabun, tabung oksigen dan minyak rosebrand. Perusahaan ini telah menerapkan teknologi informasi (TI) dalam proses bisnis sehari-hari. Agar pemanfaat TI yang dilakukan oleh PT. Tunas Baru Lampung dapat tercapai dengan baik, perusahaan haruslah melakukan perencanaan dan memanfaatkan TI secara maksimal yang disesuaikan dengan proses bisnis pada perusahaan, hal ini didukung oleh hasil penelitian Lawton, R (2007)

Pemanfaat TI diperusahaan haruslah disesuaikan dengan penerapan TI yang baik pula. Hal ini dikarenakan penerapan TI pada proses bisnis suatu perusahaan dipandang sebagai suatu solusi yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan di dalam persaingan, hal ini didukung oleh hasil penelitian Kesumawardani (2012).

Penerapan TI yang baik hanya dapat terjadi apabila telah didukung oleh sistem Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) yang baik yaitu dimulai dari tahap perencanaan, implementasi, dukungan, pengawasan dan evaluasi terhadap hasil yang telah dilakukan sebelumnya (*ISACA*, 2014).

Tata Kelola TI juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kematangan dari penerapan TI sehingga dapat diketahui sejauh mana manfaat penerapan teknologi informasi dalam mendukung perusahaan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan.

Tata kelola TI mempunyai banyak sekali *framework*, di antaranya: TOGAF yaitu memberikan gambaran metode yang detil bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan *Enterprise Architecture* (EA), *Zachman framework* merupakan suatu alat bantu yang dikembangkan untuk memotret arsitektur organisasi dari berbagai sudut pandang dan aspek, sehingga didapatkan

gambaran organisasi secara utuh dan *Framework* COBIT 4.1 memberikan panduan untuk manajemen dan tata kelola TI dan menyediakan ukuran, indikator, proses dan kumpulan praktik terbaik untuk membantu perusahaan optimal dari pengelolaan teknologi informasi dan mengembangkan pengendalian terhadap manajemen teknologi informasi yang pantas untuk suatu organisasi, hal ini didukung oleh hasil penelitian Modissa (2013).

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan *framework* COBIT 4.1. Penggunaan COBIT 4.1 dikarenakan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan panduan manajemen dan tata kelola TI. Selain itu dalam standar COBIT 4.1 juga terdapat perhitungan nilai *Maturity Level* yang merepresentasikan tingkat keselarasan tujuan teknologi informasi dan tujuan bisnis organisasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan:

1. Bagaimana level tingkat kematangan *Deliver and Support* dan *Monitor and Evaluate* di PT. Tunas Baru Lampung saat ini berdasarkan *framework* COBIT 4.1?
2. Bagaimana tingkat harapan atas *Deliver and Support* dan *Monitor and Evaluate* TI di PT. Tunas Baru Lampung?

1.2 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan permasalahan yang menyangkut Tata Kelola Teknologi Informasi dengan *Framework* Cobit 4.1 pada PT. Tunas Baru Lampung, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada divisi sabun, minyak dan bihun. Pemilihan divisi ini dikarenakan masih kurangnya koordinasi dari pihak IT terhadap pemakaian program. Selain itu banyak gangguan yang terjadi saat proses bisnis seperti masalah gangguan jaringan dan terkadang sistem tidak dapat diakses karena sedang *maintance* atau mengalami kerusakan.
2. Penelitian ini menggunakan *Framework* COBIT 4.1 dengan domain *Deliver and Support* pemilihan subdomain ini karena domain ini lebih dipusatkan pada ukuran tentang aspek dukungan TI terhadap kegiatan operasional bisnis (tingkat layanan TI aktual atau service level dan aspek urutan (prioritas implementasi dan

untuk pelatihannya). Sedangkan pemilihan domain *Monitor and Evaluate* dikarenakan semua proses TI yang perlu dinilai secara berkala agar kualitas dan tujuan dukungan TI tercapai, dan kelengkapannya berdasarkan pada syarat kontrol internal yang baik.

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi pada PT. Tunas Baru Lampung menggunakan *Framework* COBIT 4.1.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis serta mengukur secara langsung tingkat kematangan tata kelola TI menggunakan *framework* COBIT 4.1.
- b. Penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan bisnis sehingga dapat mencapai tingkat kematangan TI yang lebih baik.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk menyajikan pembahasan yang sistematis dan mempermudah dalam pemahaman penelitian, penulis membagi penelitian ini menjadi beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori dasar yang mendukung penelitian ini, mulai dari studi pustaka dan studi literatur yang dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Data-data penelitian berdasarkan hasil kuisioner, dan teori-teori yang telah ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran maupun rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan.